

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada dunia usaha baik perdagangan maupun jasa di Indonesia kian hari mendapat tantangan dalam menghadapi berbagai macam persaingan. Suatu perusahaan agar dapat berkembang dan bertahan dalam kehidupan perekonomian yang penuh persaingan memerlukan suatu manajemen yang baik sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan dengan efektif, efisien dan ekonomis demi tercapainya tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan suatu sistem dan prosedur akuntansi yang baik yang nantinya akan menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Informasi yang dihasilkan tersebut dapat digunakan oleh pihak intern baik dalam menyusun tujuan perusahaan di masa mendatang maupun dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan ini tidak terbatas hanya pada pihak internal saja tetapi dapat juga digunakan oleh pihak eksternal. Informasi yang dihasilkan tersebut harus tepat waktu, cepat serta dapat dipercaya keakuratannya yang diperlukan sebagai dasar dan alat bantu bagi dunia usaha dalam pengambilan keputusan.

Masalah pengawasan atas persediaan dalam suatu perusahaan merupakan masalah yang sangat penting mengingat pengawasan atas persediaan

mempengaruhi kelancaran usaha khususnya untuk mengurangi munculnya kerugian akibat hilang/rusaknya persediaan serta keterlambatan dalam penagihan yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu, dalam perusahaan dagang diperlukan sekali informasi yang tepat, cepat, serta dapat dipercaya keakuratannya agar barang yang dikirim tepat waktu dan sesuai dengan yang dipesan pelanggan serta penagihannya dapat dilakukan tepat waktu.

Dalam suatu perusahaan dagang keuntungan merupakan salah satu unsur terpenting yang harus dicapai oleh perusahaan. Keuntungan yang didapat oleh perusahaan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dan juga untuk melakukan kegiatan investasi dan ekspansi perusahaan.

PT Pelita Tatamas Jaya merupakan perusahaan dagang dengan barang dagangannya meliputi konstruksi baja, pipa besi dan bahan-bahan lainnya yang terbuat dari besi atau baja. PT Pelita Tatamas Jaya merupakan perusahaan dagang yang memiliki pelanggan dari berbagai daerah. Perusahaan memperoleh barang dagangannya dari dua pemasok yang keduanya berasal dari Surabaya, yaitu PT Jaya Paris dan PT Gunawan Dian Jaya Steel. Dari hasil *survey* awal yang dilakukan penulis, penulis berpendapat bahwa perusahaan ini merupakan perusahaan yang cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pesanan penjualan dan faktur yang ada, serta jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan. Namun setelah menanyakan beberapa pertanyaan kepada manajer terkait ternyata masalah yang dihadapi perusahaan saat ini, diantaranya pada sistem pendistribusian barang dan penagihan. Penulis merasa tertarik dengan masalah

yang dihadapi oleh perusahaan dan ingin mempelajari masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan, mengapa masalah-masalah ini dapat terjadi, dan mencoba membantu mencari pemecahannya dikaitkan dengan ilmu-ilmu teoritis yang didapat oleh penulis selama kuliah.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas maka diputuskan untuk memilih judul “ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SECARA KREDIT PT. PELITA TATAMAS JAYA”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari penelitian yang dilakukan dan data yang dikumpulkan menunjukkan ada beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu:

- a. Terjadinya kesalahan pengiriman dan hilangnya barang diakibatkan sistem otorisasi yang tidak berjalan dengan baik pada pengeluaran barang di gudang.
- b. Penerimaan perusahaan berkurang yang diakibatkan keterlambatan penagihan karena sistem penagihan belum berjalan dengan efektif.

2. Ruang Lingkup

Dengan kondisi ini serta keterbatasan waktu dan kemampuan maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada:

- a. Departemen penjualan PT Pelita Tatamas Jaya. Bagian tersebut dipilih karena berperan langsung pada kegiatan penjualan.

- b. Penelitian melibatkan pihak internal yang terkait dengan fungsi penjualan pada PT Pelita Tatamas Jaya dengan melakukan wawancara maupun pengamatan secara langsung.

3. Pembahasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka akan dibahas masalah - masalah sebagai berikut:

- a. Apakah sistem informasi penjualan secara kredit PT. Pelita Tatamas Jaya telah berjalan dengan baik ?
- b. Apakah sistem informasi pengawasan penagihan PT. Pelita Tatamas Jaya telah berjalan dengan baik ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengevaluasi sistem informasi penjualan secara kredit pada PT. Pelita Tatamas Jaya.
- b. Untuk menilai efektifitas dan efisiensi dari sistem informasi penagihan pada PT. Pelita Tatamas Jaya.
- c. Untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan secara kredit pada PT. Pelita Tatamas Jaya.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi perusahaan dalam menyempurnakan penerapan sistem informasi penjualan secara kredit sehingga dapat tercapainya tujuan perusahaan.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dalam berpikir serta dapat menambah pengetahuan mengenai sistem informasi penjualan secara kredit.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan. Penulis menggunakan metode :

1. Metode penelitian kepustakaan (*library research*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca berbagai buku, majalah dan sumber data lainnya di perpustakaan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan maksud agar diperoleh pengertian secara teoritis sebagai dasar pembahasan teori.

2. Metode penelitian lapangan

Penelitian yang secara langsung di lapangan dimana dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti.

Teknik penelitian lapangan yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang digunakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Dalam metode wawancara ini digunakan wawancara terstruktur, yaitu mengajukan pertanyaan lisan atau tanya jawab kepada karyawan perusahaan yang diteliti.

Keunggulan dari metode wawancara (J. Supranto, 1994:66):

- 1) "Dapat dengan mudah disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada saat wawancara berlangsung.
- 2) Dapat mengungkapkan hal-hal yang tersembunyi yang tidak dapat diungkapkan dengan metode lain."

Kelemahan dari metode wawancara (J. Supranto, 1994:67):

- 1) "Diperlukan tenaga, waktu, dan biaya yang cukup tinggi.
- 2) Diperlukan wawancara yang berketramampilan tinggi."

Pihak-pihak yang diwawancarai, yaitu:

- 1) Direktur perusahaan, untuk memperoleh data berupa sejarah perusahaan, struktur perusahaan, dan kegiatan yang dilakukan perusahaan.
- 2) Staf bagian pengiriman, untuk memperoleh data mengenai prosedur pengiriman barang serta dokumen-dokumen yang digunakan.
- 3) Kepala bagian akuntansi, untuk memperoleh data mengenai contoh-contoh dokumen yang dipakai dalam transaksi.

b. Observasi (pengamatan)

Metode penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki.

Keunggulan dari metode observasi (J. Supranto, 1994:63):

- 1) “Tidak tergantung pada laporan sendiri.
- 2) Ekspresi subjek dapat diamati secara langsung.
- 3) Pencatatan sekaligus obyek yang diteliti.”

Kelemahan dan metode observasi (J. Supranto, 1994:63):

- 1) “Sulit digunakan sebagai metode pengumpulan data jika obyek bersifat periodik dan lama.
- 2) Perilaku obyek dapat dipengaruhi pengamat.
- 3) Tidak dapat secara langsung *diamati*.”

Setelah melakukan pengamatan maka didapatkan hasil, yaitu dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur pendistribusian barang kepada konsumen, serta mengetahui bagaimana proses pengiriman barang tersebut.

c. Kuesioner

Kuesioner ini dilakukan untuk menentukan apakah sistem dan prosedur yang ada dalam perusahaan dapat diandalkan sebagai dasar pengujian dan pemeriksaan yang akan dilaksanakan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini, penulis hendak memberikan gambaran umum atau secara garis besar mengenai apa yang diuraikan dalam masing-masing bab, sehingga antara masing-masing bab dalam skripsi ini tetap terjaga.

Pembahasan dalam lima bab akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang merupakan penjelasan singkat bagian-bagian skripsi ini.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan tentang definisi dan pengertian dari sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, elemen-elemen dan model umum sistem informasi akuntansi, pengendalian sistem, siklus pendapatan, departemen pengiriman, serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam prosedur pendistribusian barang.

Bab III Analisa Sistem Yang Berjalan

Dalam bab ini diuraikan mengenai riwayat singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan juga mengenai pemilihan obyek penelitian, metode-metode pengumpulan data dan metode-metode pengolahan data.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum obyek penelitian serta analisis dan pembahasan permasalahan. Gambaran umum obyek penelitian diuraikan lagi mengenai gambaran umum daerah, gambaran umum perusahaan, dan proses.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab terakhir ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi perusahaan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada.

